

Pj Gubernur: Angka PMK di Kota Tangerang Tertinggi di Banten

TANGERANG (IM)- Pj Gubernur Banten, Al Muktabar menyebut angka penyakit kuku dan mulut (PMK) tertinggi di Banten, berada di wilayah administrasi Kota Tangerang.

Diketahui sebelumnya, bahwa angka hewan ternak yang terjangkit PMK di Kota Tangerang pertanggal 3 Juli 2022 menyentuh angka 847 ekor. Sementara, untuk keseluruhan angka PMK di Banten saat ini tercatat sebanyak 2.050 hewan ternak.

“Sampai hari ini 2.050. Jadi kemarin ada peningkatan yang cukup tinggi, khususnya berkembang di Kota Tangerang,” paparnya kepada wartawan di Kota Tangerang, Senin (4/7).

Kendati demikian, diakui Muktabar bahwa kemung-

kinan hal ini terjadi dikarenakan proses lalu lintas sapi dalam aktivitas tata olah dagang.

Di samping itu, diakui orang nomor 1 di Banten itu bahwa angka kesembuhan saat ini mencapai 42%.

Diakuinya langkah pemerintah untuk antisipasi peningkatan ini ialah dengan melakukan vaksinasi, di mana pihaknya telah menerima sebanyak 1.100 vaksin dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

“Yang sudah kita terima 1.100, kemudian kita akan menerima lanjutannya untuk penanganan yang kita lakukan khusus bagi ternak, sehingga tidak menginfeksi kepada yang lain dan mudah-mudahan bisa sembuh. Itu langkah-langkah kita,” tandasnya. ● pp

Tagih Iuran Berujung Pengeroyokan, 2 Pria di Tangerang Ditangkap

TANGERANG (IM)- Dua pelaku pengeroyokan, yaitu AY (41) dan AS (36) ditangkap di Desa Sukasari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Keduanya bermodus menagih iuran kompleks lalu menyerojek korban berinisial MR di Perumahan Griya Artha Kecamatan Rajeg pada Jumat (17/6) lalu.

Kapolsek Rajeg, AKP Nurjaman menuturkan, penangkapan ini dilakukan pada Sabtu (2/7). Ia menjelaskan, kejadian berawal ketika korban MR hendak berangkat kerja. Namun, sesampainya di tempat kejadian perkara (TKP), korban tiba-tiba diberhentikan salah satu tersangka.

“Salah satu tersangka, AY, malah menghentikan korban yang kemudian menanyakan kepada korban terkait uang keamanan perumahan tempat tinggal korban dan terkait dengan penutupan portal perumahan pada saat (AY) melaksanakan pesta khitanan,” ujarnya, Senin (4/7).

Berdasar rasa sakit hati AY akan perlakuan korban, dia menendang kaki kanan korban, kemudian diikuti pelaku AS.

Alhasil dari peristiwa tersebut, korban mengalami luka memar dan bengkak pada kaki kanan bagian bawah.

Selanjutnya korban melaporkan peristiwa tersebut ke Polsek Rajeg.

“Kami kemudian melakukan penangkapan terhadap pelaku di Desa Sukasari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang,” ujarnya.

Atas perbuatannya, para pelaku dijerat Pasal 170 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun penjara. ● pp



IDN/ANTARA

TAMBANG EMAS ILEGAL DI TN GUNUNG HALIMUN SALAK

Suasana salah satu lokasi tambang emas ilegal di Desa Citorek Kidul, Lebak, Banten, Senin (4/7). Meski pemerintah setempat sudah melarang aktivitas penambangan emas tanpa izin di sekitar areal kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), tapi masyarakat setempat yang mayoritas berprofesi petani kembali beralih menjadi gurendil atau penambang emas tanpa izin.

94 Ribu Vaksin PMK Tiba di Soetta, Pemprov Banten Minta 1.100 Dosis

Kedatangan vaksin PMK menjadi upaya mencegah penyebaran PMK. Menurut Pj Gubernur Banten, Al Muktabar, Pemprov Banten bakal memprioritaskan vaksin itu untuk sentra ternak yang berpotensi menjadi lokasi penyebaran PMK.

TANGERANG (IM)-

Sebanyak 94 ribu vaksin untuk hewan ternak demi mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK) tiba di Indonesia melalui Bandara Soekarno Hatta (Soetta). Pj Gubernur Banten, Al Muktabar berharap pihaknya mendapat 1.100 dosis.

“Vaksin terukur berjumlah 94 ribu dosis. Vaksin tersebut berasal dari Prancis,” ujar Muktabar di Bandara Soetta,

Senin (4/7).

Menurutnya, kedatangan vaksin PMK menjadi upaya mencegah penyebaran PMK. Dia mengatakan Pemprov Banten memprioritaskan vaksin untuk sentra ternak yang berpotensi menjadi lokasi penyebaran PMK.

“Kita akan mengajukan 1.100 dosis mudah-mudahan kita mendapat prioritas seperti yang dialokasikan oleh Kement-

terian Pertanian. Prioritas kita untuk ke sentra-sentra yang sangat percepatan infeksi yang tinggi,” ujar Muktabar.

Muktabar menyebut Banten sudah menerima 1.100 dosis vaksin PMK. Menurutnya, 1.100 vaksin yang diajukannya untuk penanganan lanjutan terhadap hewan ternak di Banten yang terjangkit PMK.

“Penanganan yang dilakukan khusus bagi ternak kita yang diprioritaskan adalah sapi perah, sapi-sapi yang dalam pengembangannya masih baik sebagai langkah kita antisipasi dengan langkah vaksinasi ini pada sapi-sapi itu. Sehingga dia tidak menginfeksi kepada yang lain dan mudah-mudahan bisa sembuh,” tuturnya.

Sementara Kepala Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Bandara Soetta, Finari Manan, mengatakan vaksin PMK merupakan tahap ketiga yang tiba di Indonesia. Menurut-

nya, saat ini total sudah ada 3.104.000 dosis vaksin PMK yang tiba di Indonesia.

“Jadi vaksin yang pertama pada 12 Juni sebesar 10.000 dosis. Kemudian pada 16 Juni sebanyak 3 juta dosis dan kemarin pada 3 Juli itu sebanyak 94.000 dosis jadi totalnya ada 3.194.000 dosis yang akan didistribusikan ke seluruh Indonesia melalui Kementerian Pertanian,” ujarnya.

Finari menyebut vaksin PMK ini akan dibawa ke gudang di Marunda lebih dulu. Dia menyebut vaksin ini berada di bawah pengawasan Kementerian Pertanian.

“Jadi semua distribusi yang ditujukan ke seluruh Indonesia itu melalui gudang Marunda dan distribusinya sampai saat ini akan diatur oleh Kementerian Pertanian,” jelasnya. ● pra

PULUHAN PENGENDARA TERJATUH

Jalan Rangkasbitung-Citeras Licin oleh Pasir Basah

LEBAK (IM)- Puluhan pengendara sepeda motor terjatuh di ruas Jalan Rangkasbitung-Citeras, tepatnya di Kampung Tutul, Desa Citeras, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Senin (4/7).

Puluhan pengendara itu terjatuh dari motornya akibat ruas jalan nasional itu dipenuhi oleh pasir yang membuat jalan menjadi licin. Bahkan, di antara mereka ada beberapa pengendara yang terpaksa harus dilarikan ke tukang urut lantaran mengalami patah tulang.

Menurut Unari, warga sekitar, para pemotor itu sendiri sudah berjatuh sejak Senin dini hari. Pihaknya mencatat, ada sekitar 84 pemotor yang terjatuh di ruas jalan tersebut.

“Yang jatuh banyak dari malam, ada yang patah tulang dan ada juga pengendara motor yang bawa anak kecil jatuh dan mengalami luka di kepala,” kata Unari saat ditemui.

Unari mengatakan, hal seperti ini bukan kali pertama, namun sudah sering terjadi. Dirinya dan warga sekitar pun berharap ada ketegasan dari pemerintah dan juga aparat penegak hukum untuk menindak tegas galian pasir yang diduga telah menyebabkan jalan tersebut licin dan membahayakan para pengendara.

“Kita minta agar pengelola galian pasir ditindak tegas, karena hal seperti ini tidak bisa dibiarkan saja. Apa harus nunggu

ada korban jiwa baru ditindak? Kita minta tegas, jika memang tidak bisa ditutup maka pertegas regulasi yang tidak membolehkan truk mengangkut pasir basah,” tegasnya.

Hal sama yang dikatakan Alay, warga Rangkasbitung. Kata Alay, akibat jalan licin, saudaranya harus dilarikan ke tukang urut karena mengalami patah tulang.

Saudaranya pun kini tidak bisa bekerja sementara waktu akibat luka setelah terjatuh di ruas jalan itu.

Menurutnya, pihak yang bertanggung jawab yang membuat dan membiarkan jalan itu menjadi licin oleh pasir untuk memberikan ganti rugi kepada para korban yang terjatuh di ruas jalan itu.

“Hal seperti ini tidak bisa dibiarkan, kita minta ganti rugi. Karena saudara saya ini tidak bisa bekerja akibat terjatuh di jalan itu, belum lagi harus biaya tukang urut,” ujarnya.

Sementara, Kasi Intelijen pada Dinas Satpol PP dan Damkar Lebak, Wahyudin mengatakan bahwa pihaknya sudah memberikan teguran kepada perusahaan galian pasir. Bahkan, pihaknya juga menyitop operasional truk yang mengangkut pasir basah itu.

“Kita dari semalam sudah menyitop operasional truk angkutan di galian pasir itu, kita berikan mereka teguran ke dua. Kalau sampai melanggar lagi kita akan berikan penindakan yang lebih tegas lagi,” pungkasnya. ● pra

Wujudkan Tata Kelola Berkualitas, Pemkab Serang Tingkatkan Nilai SPBE

SERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus berupaya mengejar peningkatan nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

Diskominfosatik Pemkab Serang melalui siaran tertulisnya pada Senin (4/7) menyebutkan, salah satu upaya yang dilakukan, jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang yakni melakukan kunjungan kerja (kerja) ke daerah yang penilaian Indeks SPBE diarah Predikat Sangat Baik dengan Indeks 3,81 yaitu Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat (Jabar) pada Tahun 2021 lalu.

Sedangkan untuk Pemkab Serang sendiri pada 2021 meraih nilai SPBE Predikat Baik dengan Indeks 2,64, dengan target mengalami peningkatan nilai SPBE Predikat Sangat Baik dengan Indeks 3,50.

Mengingat, pada pertengahan Juli 2022 ini pun akan kembali dilaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara nasional oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN RB).

Kepala Bidang (Kabid) Komunikasi Informasi Publik (KIP) pada Diskominfosatik, Ari Arumansyah menyebutkan,

dalam rangka pemenuhan dan peningkatan SPBE Indeks di Kabupaten Serang perlu adanya upaya-upaya yang lebih konkret dan berkesinambungan.

Oleh karena itu, tujuan dari kunjungan kerja ke Pemerintah Kabupaten Sumedang pada Jum’at, 1 Juli 2022 lalu tidak lain adalah ingin melakukan transfer knowledge dan pengalaman, serta kiat-kiat dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang efisien, efektif, akuntabel dan transparan.

Ia menyebutkan banyak hal yang ingin digali dan diperoleh dari kegiatan kunjungan kerja ke Kabupaten Sumedang tersebut, dan berharap penyelenggaraan SPBE yang berkompeten dapat membagikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya.

Ani menjelaskan guna mewujudkan peningkatan SPBE, perlu adanya strategi perencanaan investasi Teknologi Informasi yang dapat dilakukan selaras dan terintegrasi dengan visi, misi, tujuan dan strategi Pemkab Serang.

Menurutnya, sudah barang tentu pada era digitalisasi ini dituntut untuk bisa berakselerasi dan berkolaborasi terhadap perkembangan teknologi informasi global agar tidak ketinggalan dengan negara-negara lain.

Begitu pula dengan layanan publik yang semakin kompleks harus ditunjang oleh aplikasi atau layanan yang sustainable, yang dapat memudahkan dan me-

maksimal dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, terutamanya dalam pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Turut mengikuti pada kunker tersebut Pejabat Fungsional Pranata Muda Komputer Bidang Telematika, Ekky Agusari Sumitra dan Edy Siswanto, Pranata Muda Komputer Bidang KIP, Sugarda Bayu Aji, dan perwakilan Bagian Hukum, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Organisasi, Bappeda, dan Bapenda yang diterima Kabid Telematika Diskominfosatik Kabupaten Sumedang, Arief Syamsudin yang menyambut baik atas kedatangan jajaran Pemkab Serang.

Arief Syamsudin mengatakan, perlunya adanya keseriusan Pemerintah Daerah (Pemda) dalam hal ini Kepala dan Wakil Daerah guna menunjang keinginan dalam implementasi peningkatan pelayanan SPBE.

Dirinya pun memberikan tips salah satu kunci yakni harus terintegrasi antara OPD terkait yaitu perlu adanya keseriusan terhadap pemangku kebijakan pemerintah daerah. Begitu juga kata kuncinya adalah terintegrasi antara OPD terkait.

Usai dialog, jajaran Pemkab Serang diperlihatkan fasilitas Command Center Sumedang di Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang. Usai pemaparan dilanjutkan dengan pemberian plakat dan sesi foto bersama. ● pra

Kapal Ferry Tabrak Vendor Dermaga Pelabuhan Bakauheni hingga Hancur

LAMPUNG (IM)- Sebuah Kapal Ferry milik PT Gunung Maksum Permai Rajabasa menabrak Dermaga 1 Pelabuhan Bakauheni. Tidak ada korban jiwa akibat kejadian tersebut, namun 1 vendor penahan kapal hancur akibat tertabrak kapal. Dalam video kejadian Kapal Ferry terbawa arus menabrak Dermaga 1 Pelabuhan Bakauheni. Nampak petugas pelabuhan sudah memberikan isyarat agar kapal tersebut berhenti. Namun, karena tidak dapat dikendalikan akibat arus laut kapal tersebut menabrak dermaga yang mengakibatkan 1 vendor penahan kapal hancur.

Pasca kejadian tersebut, kapal

dapat dikendalikan dan tidak mengakibatkan adanya korban jiwa serta kerusakan pada lambung kapal. Sehingga dapat beroperasi kembali.

Sementara petugas pelayanan darat Pelabuhan Bakauheni Dudi menjelaskan, kejadian tersebut terjadi akibat arus gelombang laut yang meningkat, sehingga nahkoda tidak dapat mengendalikan arah laju kapal ketika kapal akan bersandar. Hingga saat ini, walaupun salah satu vendor penahan kapal rusak. Namun, dermaga masih tetap bisa beroperasi untuk bersandanya kapal di Pelabuhan Bakauheni. ● pp



IDN/ANTARA

PEMERIKSAAN HEWAN KURBAN DI BANTEN

Petugas Kesehatan Hewan Distanak Kota Serang memeriksa mulut hewan kurban di Pasar Hewan Cipocok, Serang, Banten, Senin (4/7). Pemeriksaan dilakukan serentak di tempat-tempat penjualan hewan kurban untuk memastikan layak dikonsumsi sekaligus untuk mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK).